

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta, yang beralamat di Jalan Nanas, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut pengamatan peneliti melalui observasi, masih banyak murid yang motivasi belajarnya rendah dan dilihat dari pergaulan antar teman sebaya siswa di SMK Negeri 40 Jakarta masih terdapat murid-murid siswa yang bandel dan perokok, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2019. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian bagi pihak peneliti maupun pihak sekolah sebagai obyek penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dari segi metode penelitian, termasuk jenis *ex-post facto* yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa (Suharsimi, 2010). Penelitian ini jika dilihat dari tujuannya termasuk penelitian kausal komparatif karena penelitian ini

bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menyimpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009)

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian, yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi

C. Variabel Penelitian

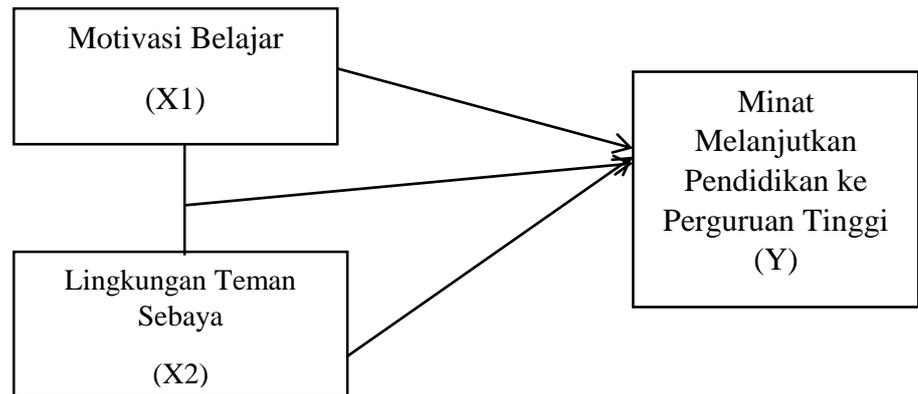
(Sugiyono, 2009) mengatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel

bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2).

Gambar III.1

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel



Sumber : data diolah oleh peneliti

Keterangan Gambar :

X1 : Variabel bebas (Motivasi Belajar)

X2 : variabel bebas (Lingkungan Teman Sebaya)

Y : Variabel terikat (Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi)

→ : Arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian” (Suharsimi, 2010). Sehingga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di

SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII yang berjumlah 178 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” (Sugiyono, 2009) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proposional (*proporsional random sampling*). Besaran sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tabel penentuan sampel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

λ^2 = 3,841 (dk= 1, Taraf kesalahan 5%)

d = Derajat Kebebasan (0,05)

P = Proporsi dalam Populasi (0,5)

Q = 1 – P (1 – 0,5)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah siswa yang ada dapat dicari jumlah sampel penelitian seperti pada tabel berikut :

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel Penelitian
Proportional Random Sampling

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XII MM	36	$36/179 \times 119$	24
XII AP	35	$35/179 \times 119$	23
XII PM	36	$35/179 \times 119$	24
XII AK 1	36	$36/179 \times 119$	24
XII AK 2	36	$36/179 \times 119$	24
Jumlah	179		119

Sumber : Data diolah Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya” (Sugiyono, 2009).

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban.

Tabel III.2. Alternatif jawaban untuk variable Minat Melanjutkan Sudi ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/ Selalu	4	1
Setuju/ Sering	3	2
Tidak Setuju/ Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	4

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang berkaitan dengan prestasi yaitu dorongan untuk menguasai, memanipulasi, serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan, dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing dan berusaha untuk dapat melebihi hasil yang telah dicapai pada masa lampau serta mengungguli prestasi yang dicapai orang lain (Conger, 1975: 24) dalam (Suratman & Rakhmasari)

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah keinginan untuk mencapai sukses, melakukan usaha yang gigih sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

Pengukuran motivasi belajar dalam penelitian ini mengacu pada indikator menurut McClelland (dalam Siagian, 2004: 167-170), dengan indikator tersebut adalah:

1. Memiliki keinginan kuat untuk sukses dalam proses belajar siswa di sekolah.
2. Memiliki perencanaan dan antisipasi dalam melakukan tindakan dalam proses belajar siswa di sekolah.
3. Memiliki daya kreatifitas tinggi dalam mencapai kesuksesan dalam proses belajar siswa di sekolah.
4. Mampu memantau kemajuan dan kelemahan dalam bertindak dalam proses belajar siswa di sekolah.
5. Memiliki keberanian dalam bertindak dan tidak takut mengambil resiko dalam proses belajar siswa di sekolah.
6. Memiliki rasa tanggung jawab tinggi dalam proses belajar siswa di sekolah

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel III.3

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2*, 3*	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6,	3
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	7, 8, 9	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	10, 11*, 12*	3
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13, 14	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	15, 16*	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17, 18*	2
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19, 20, 21	3
	Jumlah		21

(*: butir pernyataan negatif)

2. Lingkungan Teman Sebaya

a. Derfinisi Konseptual

Teman sebaya adalah individu yang tingkat dan kematangan dan umurnya kurang lebih sama. Teman sebaya menyediakan sarana untuk perbandingan secara social dan sumber informasi tentang dunia diluar keluarga.

b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini yaitu lingkungan teman sebaya yang terdapat di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar yang terdiri dari sekelompok anak yang memiliki usia yang relatif sama, kepentingan dan kebiasaan relatif sama, yang berinteraksi hampir setiap saat dan akan memberikan dukungan bagi anak dalam kehidupannya.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Tabel III.4

No	Indikator		No butir	Jumlah
1.	Di Lingkungan Tempat Tinggi	Dukungan yang diberikan	1,3	2
		Keterlibatan individu dalam berinteraksi	12,13,14,15,16	5
2	Di Sekolah	Dukungan yang diberikan	2,4,5,6	4
		Keterlibatan individu dalam berinteraksi	7,18	2
3	Di Lingkungan Belajar	Dukungan yang diberikan	7,8,9,10,11	5
		Keterlibatan individu dalam berinteraksi	19,20	2
Jumlah				20

3. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

a. Definisi Konseptual

Menurut Mulyasa, E (2004:39) minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

b. Definisi Operasional

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan perasaan senang. Dalam penelitian ini indikator minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ditunjukkan dengan adanya perasaan senang, adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, serta adanya kemauan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Tabel III.5

No	Indikator		No butir	Jumlah
1	Adanya perasaan senang.		1, 2, 3, 4	4
2	Adanya pemusatan perhatian.		5*, 6, 7, 8	4
3	Adanya ketertarikan.		9*, 10, 11*, 12*, 13	5
4	Adanya kemauan		14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
Jumlah				20

(*: butir pernyataan negatif)

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber primer. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara

terstruktur dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian variabel X1 yaitu motivasi belajar, X2 yaitu lingkungan teman sebaya dan Y yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket tersebut berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2011 :356) Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Perhitungan uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dalam variabel motivasi belajar dari pernyataan yang berjumlah 21 terdapat 4 soal yang tidak valid dan 17 soal yang valid, sehingga dapat disimpulkan pernyataan yang dinyatakan valid adalah 80.95%. Berdasarkan variabel lingkungan teman sebaya, dari pernyataan yang berjumlah 16 terdapat 3 soal yang tidak valid dan 13 soal yang valid, sehingga pernyataan yang dinyatakan valid adalah 81.25%. Sedangkan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari pernyataan yang berjumlah 22 terdapat 5 soal yang tidak valid dan 17 soal yang valid, sehingga pernyataan yang dikatakan valid adalah 77.27%

2. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu. (Suharsimi, 2010). Jadi, ketika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Rumus uji reabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen atau koefisien korelasi atau

Korelasi alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus tersebut, dalam variabel motivasi belajar mendapatkan hasil sebesar 0.76 sehingga dapat disimpulkan bahwa 76% pernyataan dikatakan reliabel. Dalam variabel lingkungan teman sebaya mendapatkan hasil sebesar 0.74 sehingga dapat disimpulkan bahwa 74% pernyataan dikatakan reliabel. Sedangkan dalam variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mendapatkan hasil sebesar 0.84 sehingga dapat disimpulkan bahwa 84% pernyataan dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi yang digunakan, yaitu analisis regresi linier berganda. Menurut (Priyatno, 2010) analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (x) dengan variabel dependen (y), analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Bentuk regresi untuk dua variabel dependen yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat (Minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi)

X_1 = variabel bebas pertama (Motivasi Belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (Lingkungan Teman Sebaya)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Motivasi Belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Lingkungan Teman Sebaya)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Lillifors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \bar{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikan 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier

2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan bukan kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesis menggunakan kata signifikan. Kata signifikan mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi.

Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil atau nol hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel dan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antarvariabel. Setelah adanya hipotesis langkah selanjutnya menguji hipotesis. Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel data berlaku untuk populasi (Priyatno, 2010).

a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Menurut (Riduwan, 2005), uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. berikut rumus dalam uji F :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- R^2 = koefisien determinasi
 N = jumlah data
 M = jumlah variabel independen

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi berganda secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Pengujian ini berguna untuk mengetahui hubungan variabel X1 dengan variabel Y, variabel X2 dengan variabel Y, Berikut ini adalah rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus berikut: (Sugiyono, 2009)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel/data

(Sugiyono, 2009) berpendapat bahwa kriteria pengujian untuk uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak.

4. Analisis Koefisien Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

Menurut (Priyatno, 2010) Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Menurut (Sugiyono, 2009) Analisis korelasi sederhana didalam penelitian ini berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara (X_1) dengan (Y), serta keeratan hubungan antara (X_2) dengan (Y). Adapun metode yang digunakan dalam analisis regresi berganda, yaitu metode pearson atau product moment pearson. Dengan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

keterangan :

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X

- Y = Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- n = Banyaknya data

b. Analisis Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015:191):

$$R_{y,x_1,x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} \times r_{yx_2} \times r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

keterangan :

- $R_{x_1,x_2,y}$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama sama terhadap variabel Y
- $r_{y.x_1}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y
- $r_{y.x_2}$ = korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y
- $r_{x_1.x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Perhitungan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui presentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut: (Sugiyono, 2011 : 216-217)

$$KD = rx^2y$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

rx^2y = Koefisien korelasi *product moment*